

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai sentra industri rokok yang cukup besar dimana dalam hal ini terdapat beberapa perusahaan atau industri yang bergerak di bidang produksi rokok baik itu rokok kretek maupun rokok putih. Selain itu jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar menjadi salah satu faktor yang menunjang tumbuhnya industri rokok ini. Di wilayah Jawa Tengah, rokok merupakan salah satu produk utama yang banyak diproduksi.

PT. Djarum di Kudus merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri rokok dan salah satu perusahaan rokok di Indonesia yang memproduksi rokok dengan jumlah besar. Perusahaan ini mengolah dan menghasilkan berbagai jenis rokok kretek dan cerutu. Ada tiga jenis rokok yang masyarakat kenal selama ini. Tiga jenis rokok itu yaitu: rokok Cerutu (Terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan daun tembakau pula), rokok putih (Terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan kertas sigaret), dan rokok kretek (Terbuat dari tembakau ditambah daun cengkeh dan dibungkus dengan kertas sigaret).

Dalam kegiatan produksinya, PT. Djarum Kudus sebagian besar masih menggunakan sistem padat karya yang tersebar dalam 24 brak sigaret kretek tangan, dengan perbandingan jumlah produksi rokok perharinya 2:1 dengan sigaret kretek mesin (SKM).

Brak SKT Garung merupakan brak yang berada di lokasi perbatasan antara Kudus-Jepara. Brak SKT Garung ini memproduksi rokok dengan merk dagang Djarum 76 Dan Djarum Coklat. Dalam industri rokok kretek tangan, tentunya banyak permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah tenaga kerja manusia. SKT merupakan tempat produksi rokok yang sebagian besar kegiatan produksi dilakukan oleh manusia.

Dalam hal ini, tenaga kerja manusia merupakan aspek utama penggerak kegiatan produksi rokok Djarum 76 Dan Djarum Coklat di SKT Garung, dimana segala hal yang berkaitan dengan pemenuhan kesejahteraan, motivasi serta hak dan kewajiban karyawan sangat diutamakan.

PT.Djarum Kudus Dalam perjalanan produksinya selalu mengutamakan apa yang diharapkan oleh karyawan dan menyeleraskan dengan kewajiban yang diberikan oleh perusahaan untuk karyawan,hal ini mempunyai tujuan agar para karyawan merasa nyaman serta dalam mampu bekerja sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, laporan ini akan dijelaskan tentang sumber daya manusia terkait *Penerapan Hak danKewajiban Karyawan Pada Brak SKT Garung PT. Djarum Di Kudus.*

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya magang kerja industri ini antara lain:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang bergerak pada bidang Agroindustri.
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan ilmu yang didapat di kampus dan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diadakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Mampu menjelaskan mengenai tahapan absensi karyawan borong di Brak SKT Garung PT Djarum.
2. Mampu menjelaskan mengenai tahapan pengajuan cuti kerja karyawan borong di Brak SKT Garung PT Djarum.
3. Mampu menjelaskan mengenai tahapan pengajuan berobat karyawan borong di Brak SKT Garung PT Djarum.
4. Mampu menjelaskan mengenai tahapan pemberian upah karyawan borong di Brak SKT Garung PT Djarum.
5. Mampu menjelaskan mengenai tahapan pemberian premi karyawan borong di Brak SKT Garung PT Djarum.

1.2.3 Manfaat

Selain Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang ini juga terdapat beberapa manfaat antara lain:

1. Mahasiswa Dapat Mengetahui proses produksi secara langsung pada perusahaan
2. Mahasiswa memiliki lahan untuk sebuah proses aplikasi ilmu yang didapat ditempat kuliah
3. Mahasiswa mengetahui tahapan dengan detail pada saat proses produksi
4. Mahasiswa mengetahui kesenjangan yang terjadi pada pada perusahaan

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan di PT. Djarum Kudus bagian SKT Garung yang beralamatkan di Jalan Raya Kudus-Jepara Desa Garung, Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 1 Maret 2018 dan berakhir tanggal 31 Mei 2018.

